

RINGKASAN

Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Performa Produksi Cempel Lepas Sapih Domba Dorper F1 di Barokah Farm Kediri. Muhammad Royyan. C31231101. Tahun 2026, 24 hlm, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Satria Budi Kusuma, S.Pt., M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui pengaruh jenis kelamin yang berbeda terhadap performa produksi domba Dorper F1 jantan dan F1 betina lepas sapih. Penelitian yang sudah dilaksanakan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi mengenai perbedaan jenis kelamin yang berpengaruh terhadap performa produksi domba. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 27 Oktober – 23 Desember 2025 di Barokah Farm Kediri. Peralatan yang dipakai selama penelitian berupa alat tulis, smartphone, laptop, kandang koloni, dan timbangan digital. Adapun bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 ekor domba, yang terdiri 5 domba Jantan dan 5 domba betina. Pengambilan data yang dilakukan menggunakan teknik pengambilan data primer yang dikumpulkan secara langsung di lokasi penelitian, dengan beberapa parameter yaitu konsumsi pakan, PBBH, konversi pakan, *feed cost per gain*, dan IOFC. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan Uji Independent Sample T-Test pada aplikasi IBM SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin pada domba tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) pada performa produksi. Hasil performa produksi domba Dorper F1 jantan lepas sapih cenderung lebih unggul dari domba Dorper F1 betina lepas sapih, dapat dilihat dari hasil PBBH domba F1 jantan (0,14 kg/hari) lebih tinggi dari domba F1 betina (0,12 kg/hari), konversi pakan domba F1 jantan (5,21 kg/ekor) lebih rendah dari domba F1 betina (6,08 kg/ekor) yang menandakan domba F1 jantan lebih efisien dalam mengkonsumsi pakan, *feed cost per gain* domba F1 jantan (Rp16.111) lebih rendah dari domba F1 betina (Rp17.713) yang menandakan domba F1 jantan membutuhkan biaya pakan yang lebih sedikit, dan IOFC F1 jantan (Rp227.900) yang lebih tinggi dari domba F1 betina (Rp201.650) menandakan pemeliharaan domba Dorper F1 jantan lebih menguntungkan dari F1 betina.